

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara memperoleh data dengan tujuan kegunaan tertentu, dan terdapat empat poin utama yang perlu dipertimbangkan yaitu berdasarkan ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. (Sugiono, 2016:02). Sehingga metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menghasikan data deskriptif. Oleh sebab itu, metode ini sesuai dengan subjek penelitian yang akan diamati.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kabupaten Tasikmalaya, yaitu Kantor DPC PDIP dan Kantor DPC PPP Cabang Kabupaten Tasikmalaya, serta Kediaman Ketua Tim sukses dari partai PPP Cabang Kabupaten Tasikmalaya.

C. Sasaran Penelitian

Pada penelitian ini terdapat adanya sasaran penelitian, diantaranya:

1. Ketua Tim sukses Pasangan Calon Ade Sugianto dan Cecep Nurul Yakin dari partai PPP.
2. Wakil Ketua Tim sukses Pasangan Calon Ade Sugianto dan Cecep Nurul Yakin dari partai PDI-Perjuangan.
3. Sekretaris DPC Partai PPP Kabupaten Tasikmalaya.

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus menurut Yin (Yin, 2020:01) merupakan penelitian empiris yang menyelidiki fenomena masa kini yang berada di kehidupan nyata. Maka dalam metode ini sangat

sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Dalam studi kasus memiliki karakteristik diantaranya: (1) fokus pada satu atau beberapa kasus, (2) penjelasan kasualitas, (3) mengembangkan teori pada tahap penelitian, (4) menyesuaikan pada sumber bukti, serta (5) menggeneralisasikan teori.

Maka dari itu itu, metode penelitian kualitatif menggunakan studi kasus adalah strategi yang tepat ketika menggunakan penelitian dengan subjek pertanyaan *how* dan *why*, lalu peneliti dapat memantau peristiwa yang diteliti. Serta fokus penelitian ini merupakan fenomena kontemporer, untuk mengetahui peristiwa kontemporer. Pada penelitian studi kasus ini memiliki beberapa komponen untuk meneliti. Komponen – komponen tersebut di kemukakan oleh (Yin, 2009:02) dalam jurnal Diantaranya:

1. Pada penelitian ini memiliki pola pertanyaan yaitu “*how*” atau “*why*”.
2. Proposisi adalah pernyataan yang menjurus kepada isu – isu teoritis yang penting serta membantu peneliti untuk menemukan data yang relevan. Proposisi biasanya terdapat teori, logika, atau pengetahuan umum yang dapat membantu peneliti agar fokus pada permasalahan yang akan diteliti.
3. Unit analisis, berkaitan dengan menentukan masalah dalam kasus yang akan diteliti.
4. Logika (hubungan antara data dan proposisi) menjelaskan langkah analisis data.
5. Kriteria (interpretasi hasil temuan), harus konsisten dengan proposisi, begitu juga dengan pedoman pertanyaan yang disiapkan.

Pada dasarnya, penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus untuk tujuannya menemukan suatu fenomena atau permasalahan secara mendalam. Dengan

demikian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu studi kasus, bertujuan untuk:

1. Berdasarkan apa yang ingin dicapai,

Penulis menggunakan penelitian terapan (*applied research*), merupakan penelitian yang berkelanjutan terhadap suatu permasalahan untuk mencari jalan dalam pemecahan masalah. Lalu hasil dari peneliti ini dapat digunakan dalam kondisi politik, sosial dan budaya.

2. Berdasarkan bidang yang diteliti,

Penulis menggunakan jenis penelitian bidang sosial dan politik untuk menemukan strategi politik di tengah pandemic covid-19 pada pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah.

3. Berdasarkan cara pembahasannya,

Penulis menggunakan penelitian deskriptif, yaitu semua status subjek penelitian ditampilkan dan dilaporkan unyuk menarik kesimpulan.

E. Teknik Penetapan Informan

Teknik penetapan informan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis *purposive sampling dan snowball sampling*. Pada penggunaan Teknik penetapan informan ini tujuannya untuk menggali suatu informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti, lalu peneliti akan mencari informasi tersebut pada informan yang dianggap sebagai informan yang paling mengetahui mengenai informasi tersebut (Sugiono, 2016:219). Untuk penetapan informan yang dikategorikan sebagai *purposive sampling* merupakan ketua dan wakil ketua tim sukses pasangan HADE-YAKIN serta untuk penepatan informan yang dikataegorikan sebagai *snowball sampling* merupakan sekretaris DPC partai PPP

Kabupaten Tasikmalaya. Dan yang dijadikan sebagai *key informan* merupakan ketua tim sukses pasangan HADE-YAKIN

F. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini untuk mempertajam suatu permasalahan yang akan diteliti serta memfokuskan pada permasalahan yang ada. Pada penelitian kualitatif untuk menentukan fokus penelitian ini didasarkan pada informasi yang terkini berdasarkan dengan informasi yang diperoleh dari situasi lapangan. Informasi untuk pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial.

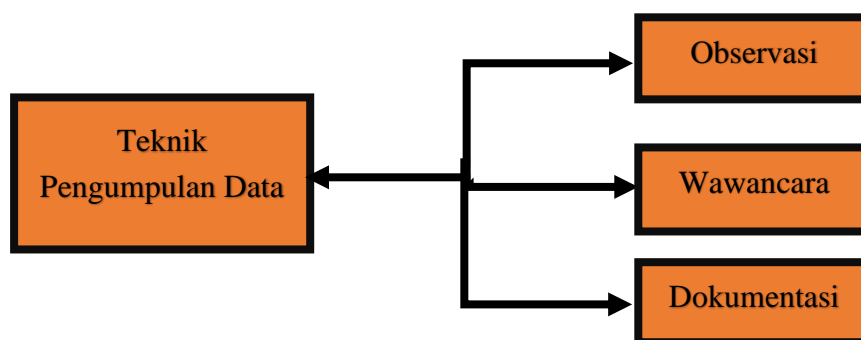
G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang berhubungan dengan penelitian, karena dalam penelitian terdapat tujuan utama yaitu memperoleh data. (Sugiono, 2016:224). Dalam Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif menggunakan beberapa cara, diantaranya:

1. Melakukan pengamatan langsung ke tempat lokasi penelitian (Observasi).
2. Wawancara secara mendalam (*Indepth interview*)
3. Mendokumentasi hasil pengamatan.

Gambar 3.1

Teknik Pengumpulan Data



Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, Hal 242, oleh Sugiono, Bandung: CV Alfabeta.2016.

H. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini, diantaranya:

a. Informan

Menurut KBBI, informan diartikan sebagai sumber data yang dijadikan narasumber dalam suatu penelitian untuk memberikan informasi mengenai penelitian tersebut.

b. Dokumentasi

Menurut KBBI, dokumentasi diartikan sebagai proses pengumpulan serta pengolahan sumber data yang berisikan informasi – informasi penting yang dapat dijadikan bukti nyata dalam suatu penelitian.

c. Observasi

Menurut KBBI, observasi diartikan sebagai proses peninjauan secara cermat dengan cara mengamati lingkungan sekitar pada suatu objek penelitian yang akan di teliti.

2. Jenis Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, diantaranya:

a. Data primer

Dalam penelitian kualitatif, data primer merupakan informasi data secara langsung dari narasumber yang sesuai dengan objek penelitian. Sumber data yang dapat diambil pada penelitian ini melalui hasil wawancara dengan narasumber dan melakukan hasil pengamatan ke tempat lokasi penelitian.

b. Data sekunder

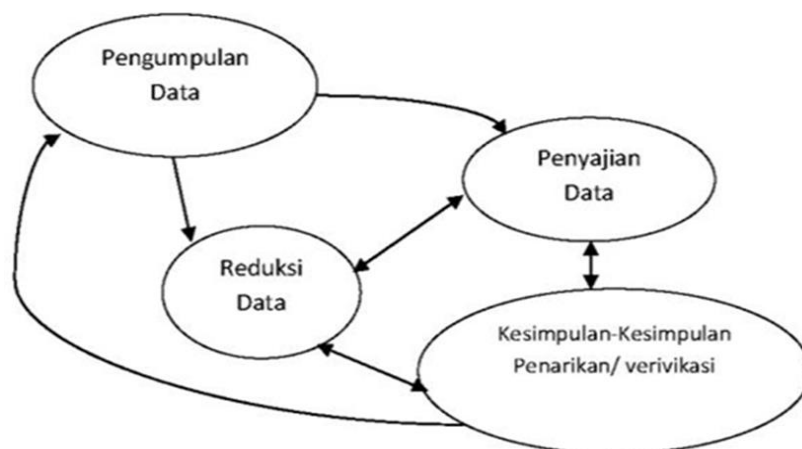
Dalam penelitian kualitatif, data sekunder merupakan informasi secara tidak langsung, Biasanya data yang diperoleh dalam bentuk dokumen - dokumen penting. Untuk mendapatkan data – data yang lebih akurat, peneliti menambahkan sumber data lainnya misalnya, buku – buku referensi, jurnal, undang – undang yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti serta menambahkan dokumentasi pada saat penelitian berlangsung berupa foto.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam buku Sugiono (2016:244) mengemukakan pendapat mengenai analisis data. Analisis data merupakan proses secara sistematis mengambil dan mengumpulkan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu menjabarkan hasil wawancara yang didapatkan pada saat penelitian lalu dianalisis oleh peneliti. Apabila hasil analisis data tersebut, kurang cukup maka peneliti akan melanjutkan wawancara kembali sampai hasil wawancara tersebut mendapatkan analisis data dapat menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh para pembaca.

Adapun aktivitas pada saat analisis data, pendapat tersebut dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam buku Sugiono (2016:246) menyebutkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai terus, sehingga terjadi kejenuhan data. Kegiatan analisis data, yaitu, data reduction, data display, consclusion/drawing/verification. Langkah – Langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.

Gambar 3.2

Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, Hal 247 oleh Sugiono, Bandung: CV Alfabeta.2016.

Analisis data merupakan salah satu komponen penting dalam proses penelitian untuk mendapatkan hasil temuan pada penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik deskriptif dengan cara menyusun komponen dalam analisis data, diantaranya: reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*), paparan atau sajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data merupakan proses memilih hal – hal yang pokok dan berfokus pada apa yang penting dalam bentuk penyederhanaan data dengan tujuan dapat memberikan gambaran untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Untuk membantu mereduksi data biasanya dalam bentuk membuat ringkasan dan menuliskan memo dalam bentuk kategorisasi,

Penyajian data merupakan penyusunan informasi dalam bentuk uraian singkat atau bagan dalam bentuk sederhana yang dapat memudahkan dan memahami apa yang terjadi. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir

dalam proses analisis data, dimana peneliti dapat menganalisis data pada saat pengumpulan data ataupun setelah pengumpulan data.

J. Validitas Data

Validitas data adalah salah satu instrumen penting dalam suatu penelitian, dimana validitas data dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui kebenaran temuan data peneliti yang telah terjadi pada objek penelitian dengan data yang telah dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016:267). Pada penelitian kualitatif mengenai validitas data, apabila temuan data dapat dinyatakan sebagai data yang valid maka tidak ada perbedaan dalam temuan data yang dilaporkan dengan kejadian sebenarnya pada suatu objek penelitian. Hal yang perlu diingat dalam uji kebenaran pada penelitian kualitatif tidak hanya tunggal tetapi juga jamak, tergantung pada keadaan kehidupan manusia.

Maka dalam penelitian ini menggunakan validitas data yang dijadikan sebagai alat ukur untuk menguji kebenaran temuan data yang didapatkan oleh peneliti serta dinyatakan bahwa temuan data tersebut valid. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan uji validitas data dengan metode triangulasi data.

Triangulasi merupakan salah satu cara pemeriksaan mengenai kebenaran temuan data yang dijadikan sebagai keperluan pemeriksaan atau sebagai perbandingan terhadap temuan data tersebut. Oleh Karena itu, menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian kualitatif ini menggunakan triangulasi jenis triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah perbandingan dan verifikasi keandalan informasi yang diperoleh berbagai waktu dan alat dalam penelitian kualitatif. Menurut Patton dalam buku Moleong (2014:330). pada penggunaan triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang orang katakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
- c. Membandingkan sesuai dengan perkataan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang selalu mereka katakan.
- d. Membandingkan situasi dan sudut pandang seseorang sesuai dengan pandangan orang dalam berbagai tingkatan;
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan penelitian.